BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat Indonesia untuk membuang sampah pada tempatnya dan pengelahan limbah masih rendah. Sehingga banyaknya penumpukan sampah di setiap daerah di Indonesia terutama sampah organik. Sehingga timbulnya inovasi masyarakat untuk bisa memanfaatkan limbah, salah satunya limbah organik yang dimanfaatkan sebagai media sekaligus untuk pakan budidaya maggot BSF *(Black Soldier Fly)*, alasan untuk memanfaatkan limbah organik, selain bahan limbah organik mudah didapat juga tidak mengaluarkan biaya, bahan dapat di jumpai di pasar buah dna sayur juga restoran ng menghasilkan banyak limbah setiap harinya.

Maggot merupakan hasil dari perkawinan lalat buah jantan dan betina atau bisa disebut dengan lalat BSF *(Black Soldier Fly)*. Lalat banyak di jumpai di tempat yang terdapat sampah organik dan kandang ternak. Untuk lalat BSF sendiri tidak berbahaya bagi kesehatan dan keselamatan manusia, lalat ini umumnya berada di luar ruangan. Untuk prosesnya itu sendiri setelah lalat jantan dan betina kawin, kemudian akan menghasilkan telur, yang mana nantinya menetas menjadi larva maggot dan di usia larva dewasa di sebut dengan *fresh maggot*, yang mana nantinya jika larva menjadi dewasa warna pada larva akan menjadi lalat yang disebut sebagai lalat BSF (*black solidare fly*).

Manajemen kandang merupakan faktor yang penting untuk mencapai keberhasilan terhadap produksi larva maggot. Biopon merupakan tempat tinggal pembersaran larva hingga massa panen untuk mencapai keberhasilan panen yang optimal perlu memperhatikan tempat, media dan pakan. Untuk kandang sendiri perlu menempatkan tempat yang jauh dari jangkauan hama dan cuaca agar memperoleh keberhasilan panen yang maksimal. Biopon atau *reactor* adalah tempat larva maggot menghabiskan waktu pada usia baby larva hingga menjadi larva dewasa yang mana selakigus tempat untuk hidup dalam proses pengolahan pakan yang diberikan, biopon merupakan wadah persegi empat atau persegi Panjang dengan bentuk kolam berbahan dasar plastik, kayu, dll, yang mana dapat menanmpug larva maggot itu sendiri.

Biopon plastik merupakan wadah pembesaran persegi empat dengan panjang 60 cm, lebar 30 cm, tinggi 15 cm, fungsi dari biopon plastik itu sendiri sebagai tempat pembesaran larva dewasa hingga massa panen. Penggunaan biopon plastik dapat mengurangi risiko yang ada, seperti pada gangguan hama dan mudah untuk di pindahkan dan dapat mempermudah proses panen. Biopon hebel merupakan tipe wadah pembesaran yang bersifat permanen menggunakan bahan semen dan bata ringan dengan tipe persegi empat dengan panjang 4 m, lebar 1 m dan tinggi 20 cm. Yang ditempatkan di dasar kandang dengan sirkulasi udara terbuka dengan jaring sebagai penutup biopon, agar terhindar dari hama tikus, gurem dan burung. Biopon hebel memiliki kelebihan menampung populasi larva jauh lebih banyak, kondisi larva terjaga keseragaman pertumbuhan larva lebih bagus, pengaplikasian pakan lebih mudah, kekurangan dari biopon hebel yaitu proses dalam pemanenan lebih

sulit daripada biopon plastik, biopon hebel memiliki kelebihan biaya modal, operasional lebih mudah dan sirkulasi udara dan pencahayaan lebih bagus, dengan biopon hebel. Kekurangan biopon plastik tidak memiliki tempat untuk perpindahan larva dewasa menjadi pupa, dan proses pemisahan larva dewasa lebih susah dibandingkan dengan biopon hebel. Maka dari itu perlu penelitian tentang perbandingan penggunaan biopon plastik dan biopon hebel terhadap bobot larva, panjang larva, warna larva dan percepatan masa panen larva maggot.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian in adalah sebagai seagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan antara bobot larva maggot di biopon plastik dengan biopond hebel?
2. Apakah terdapat perbedaan antara panjang maggot pada biopon plastik dengan biopon hebel?
3. Apakah terdapat perbedaan warna maggot pada biopon plastik dengan biopon hebel?
4. Apakah terdapat perbedaan produksi panen larva maggot pada biopon plastik dengan biopon hebel?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan antara bobot larva maggot pada biopon plastik dengan biopon hebel?
2. Mengetahui perbedaan antara panjang maggot pada biopon plastik dengan biopon hebel?

3. Mengetahui perbedaan warna maggot pada biopon plastik dengan biopon hebel?
4. Mengetahui perbedaan produksi panen larva maggot pada biopon plastik dengan biopon hebel?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis adalah berguna bagi peneliti, akademisi dan mahasiswa sebagai informasi dan refrensi dan acuan pengetahuan terkait pebedaan kualitas larva maggot yang dibesarkan di wadah pembesaran biopon plastik dengan biopon hebel
2. Manfaat praktis adalah berguna bagi pembudidaya sebagai informasi dan refrensi dan acuan pengetahuan terkait perbedaan kualitas larva maggot yang di besarkan di wadah pembesaran biopon plastik dengan biopon hebel.